

**PERANAN KELOMPOK TANI TERNAK DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI POTONG DI  
KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT.  
( Studi Kasus : Kelompok Tani Ternak Sido Makmur )**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**DESI MARLINDA  
01 164 072**

**Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2007**

**PERANAN KELOMPOK TANI TERNAK DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI POTONG DI  
KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT.  
(Studi Kasus :Kelompok Tani Ternak Sido Makmur)**

DESI MARLINDA, dibawah bimbingan Ir. BASRIL BASYAR, MM dan  
Ir. INDIRA ADNANI, MS Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan  
Produksi ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2007.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Ternak Sido Makmur di Kenagarian Kotobaru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat dari tanggal 24 Juli sampai 24 Agustus 2006. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan kelompok dalam upaya meningkatkan pendapatan peternak, mengetahui manfaat yang di dapat anggota kelompok dalam proses pemeliharaan ternak dilihat dari aspek teknis, mengetahui pendapatan usaha sapi potong Kelompok Tani Ternak Sido Makmur.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mengadakan wawancara langsung terhadap peternak dengan menggunakan kuisioner sebagai panduan.

Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan tentang peranan kelompok tani ternak terhadap anggotanya dan untuk mengetahui pelaksanaan aspek teknis yang dilakukan oleh peternak serta pendapatan yang diperoleh peternak yang diolah dalam bentuk tabel, rata-rata dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan peranan kelompok dalam upaya meningkatkan pendapatan adalah Kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran kelompok yaitu diskusi kelompok dan penyuluhan kelompok, peranan ekonomi yang terdiri dari penyediaan modal, menghimpun dana didalam kelompok, dan pemasaran.

Kondisi penerapan aspek teknis usaha sapi potong yang dilakukan Kelompok Tani Ternak Sido Makmur sudah tergolong baik yaitu sebesar 69,76%, dapat dilihat dari penguasaan dalam penerapan aspek teknis yaitu : Bibit atau reproduksi, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan, serta kesehatan atau penyakit

Rata-rata penerimaan peternak pada 1 tahun terakhir adalah Rp 7.190.000/ekor/tahun dan rata-rata biaya produksi atau pengeluaran peternak adalah Rp 4.389.355,2 sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 2.800.644,8/ekor/tahun dan R/C ratio 1,63.

Kata kunci : Peranan, Kelompok, Pendapatan, Sapi potong

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia dewasa ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Usaha ini didorong oleh konsumsi daging yang terus meningkat dari tahun ketahun serta timbulnya keinginan dari peternak untuk mendapatkan keuntungan yang memadai (tabel 1).

Tabel 1. Data konsumsi daging Sumatra Barat 2002-2004 (kg/kapita/tahun)

Tahun	Konsumsi Daging Sapi
2002	1.435
2003	1.701
2004	1.869

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumbar

Sampai saat ini pembangunan peternakan masih diprioritaskan pada pengembangan peternakan rakyat. Hal ini terlihat dari program pembangunan peternakan dan juga arah atau strategi pembangunan sub sektor peternakan yaitu mewujudkan peternakan moderen yang berbasis dipedesaan dengan memanfaatkan potensi wilayah serta pemberdayaan masyarakat peternak dipedesaan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu diidentifikasi usaha yang mempunyai potensi dapat meningkatkan pendapatan atau memberikan nilai tambah bagi peternak dipedesaan.

Kecamatan Luhak Nan Duo di Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang memiliki potensi dalam usaha peternakan sapi potong. Usaha sapi potong di Kecamatan ini adalah peternakan rakyat yang masih berskala kecil. Usaha ini sudah dikenal sejak lama dan sudah dikenal dengan baik, hal ini terlihat dari populasi sapi potong yang jumlahnya cukup besar (tabel 2).

Tabel 2. Data Populasi Ternak Sapi Potong Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2004 dan 2005

Kecamatan	2004	2005
Talamau	484	612
Pasaman	757	1566
Luhak Nan Duo	1130	1525
Sasak Ranah Pasisie	830	857
Kinali	3540	4427
Gunung Tuleh	68	77
Sci. Aur	325	325
Lembah Melintang	129	100
Koto Balingka	71	69
Sungai Beremas	21	35
Ranah Batahan	737	822
Jumlah	8092	10415

Sumber : Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Paternakan

Di Kecamatan Luhak Nan Duo sudah terbentuk beberapa kelompok tani ternak sapi potong, salah satunya adalah Kelompok Tani Ternak Sido Makmur, dengan adanya kelompok tani ternak ini pemerintah lebih mudah menyalurkan bantuannya seperti modal, sarana pelayanan Inseminasi Buatan (IB), vaksin, dan juga memberikan penyuluhan dan bimbingan serta petunjuk tentang cara-cara pemeliharaan sapi potong melalui penerapan aspek teknis sapi potong sehingga nantinya bisa meningkatkan populasi ternak dan akhirnya pendapatan peternak juga meningkat. Kelompok Tani Ternak Sido Makmur terbentuk pada tahun 2002 yang beranggotakan sebanyak 25 orang yang bergerak dibidang pembibitan dan pengembangan.

Diharapkan dengan sudah terbentuknya kelompok tani ternak ini dalam jangka panjang peternakan di Kabupaten Pasaman Barat khususnya Kecamatan Luhak Nan Duo mampu memberikan pemasukan keuangan yang berarti bagi peternak dan dapat meningkatkan pendapatan peternak. Hal ini hanya akan dapat dicapai apabila peternakan yang ada dikelola dengan intensif dan faktor yang

terpenting untuk mendapatkan sukses dalam usaha peternakan selain bantuan dari pemerintah juga pengetahuan dari peternak itu sendiri. Masalah yang timbul dalam memelihara sapi potong antara lain sulitnya mendapatkan modal oleh peternak, kurangnya pengetahuan peternak tentang tata cara memelihara sapi yang baik sesuai dengan aspek teknis peternakan.

Dengan terbentuknya kelompok-kelompok peternak sapi potong ini, penulis ingin mengetahui apakah ada peranannya dalam meningkatkan pendapatan peternak, untuk itu dilakukan penelitian dengan judul **“Peranan Kelompok Tani Ternak Sido Makmur Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan kelompok dalam upaya meningkatkan pendapatan peternak sapi potong
2. Bagaimana penerapan aspek teknis peternakan pada kelompok tani ternak Sido makmur
3. Berapakah pendapatan usaha sapi potong kelompok tani ternak Sido Makmur

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Peranan Kelompok Tani Ternak Sido Makmur dalam usaha meningkatkan pendapatan sudah ada yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran kelompok yang terdiri dari diskusi kelompok dan penyuluhan kelompok, peranan ekonomi yang terdiri dari penyediaan modal yaitu dengan didapatkannya bantuan dari pemerintah berupa bantuan lepas, menghimpun dana dalam kelompok dengan iuran wajib anggota, pemasaran yaitu kelompok membantu anggota dalam memasarkan ternaknya.

Kondisi penerapan aspek teknis usaha sapi potong yang dilakukan kelompok tani ternak Sido Makmur tergolong sudah baik yaitu sebesar 69,76 %. Pendapatan dari usaha ternak sapi potong kelompok tani ternak Sido Makmur Kecamatan Luhak Nan Duo adalah sebesar Rp 2.800.644,8/ekor/ tahun.

### B. SARAN

Diharapkan kepada kelompok tani ternak Sido Makmur membentuk koperasi kelompok agar bisa berperan dalam menyediakan obat-obatan atau vaksin dan sarana produksi peternakan lainnya untuk anggotanya maupun masyarakat sekitarnya.

Diharapkan kepada peternak untuk lebih meningkatkan penguasaan aspek teknis usaha sapi potong yang meliputi bibit atau reproduksi, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan serta kesehatan atau penyakit sehingga bisa meningkatkan pendapatan peternak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media, Jakarta
- Adiwilaga. 1982. Ilmu Usaha Tani. Alumni, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2004. Konsumsi Daging. BPS, Padang.
- Chamala, S dan P. Morties. 1990. Working Together For Land Care Group Manajemen Skills. Australian Academic Press Brisbane.
- Danicl,M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2001. Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Peternakan. Disnak Sumbar Sub Dinas Penyuluhan, Padang.
- Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat. 2004.
- Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat 2005.
- Direktorat Bina Usaha Tani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha Analisa dan Pengolahan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1990. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Dirjen Pet, Jakarta.
- Direktoran Jendral Peternakan. 1992. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Panca Usaha Ternak Potong, Proyek Usaha Sapi Potong. Jakarta.
- Elmizon, 1992. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Kereman Pada Sentra Produksi di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Idrus, M. Dkk. 1999. Modul pendidikan dan Pelatihan Metode dan Teknik Perencanaan Proyek. Kerjasama LAN RI – DSE. Jerman. Penerbit PT. Pustaka Antar. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Perrtanian. P.T Aksara. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1986. Dari Tindakan Sosial ke Sistem Sosial. Dalam Johnson, Paul Doyle. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid II. PT Gramedia. Jakarta.